

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Perkembangan motorik yang meragukan berarti perkembangan motorik yang tidak bisa dilakukan sesuai umur anak. Akibatnya, pada umur tertentu anak tidak menguasai tugas perkembangan yang diharapkan oleh kelompok sosialnya. Setelah dilakukan pengkajian menggunakan KPSP 24 bulan didapatkan jumlah 8 jawaban “Ya” yang berarti perkembangan anak meragukan yaitu anak belum mampu menyusun 1 buah kubus diatas kubus yang lain dan mencoret-coret kertas, dan belum mampu melepas dan memakai pakaiannya sendiri secara mandiri.

Berdasarkan hasil pengkajian menggunakan KPSP usia 24 bulan pada tanggal 31 Januari 2022 didapatkan An. N mengalami perkembangan meragukan pada motorik halus. Perkembangan anak meragukan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang stimulasi, dan pola asuh orang tua yang kurang tepat untuk usia anak. Rencana asuhan yang diberikan untuk keterlambatan perkembangan gerak motorik halus yaitu dengan cara mengajarkan ibu untuk menstimulasi anaknya sesering mungkin dirumah. Intervensi asuhan dengan salah satu tindakan yaitu pemeriksaan ulang dengan menggunakan KPSP sebanyak 5 kali kunjungan sehingga anak dapat menunjukkan perubahan yaitu anak sudah bisa melepas dan memakai pakaiannya seperti rok, celana pendek, baju kaos, celana panjang, dan baju kancing sendiri, sudah lancar menyusun kubus tanpa menjatuhkannya, sudah bisa menulis beberapa huruf dan angka, sudah bisa mewarnai walaupun belum rapih dan sudah bisa berhitung lancar 1-20.

Hasil evaluasi asuhan kebidanan terhadap an. N yaitu orang tua sudah melakukan stimulasi sesering mungkin dengan baik dan benar sehingga perkembangan meragukan pada motorik halus anak sudah teratasi atau perkembangan anak sesuai.

Simpulan berdasarkan pengkajian dan penatalaksanaan yang diberikan menunjukkan bahwa asuhan kebidanan yang dilakukan pada anak dengan perkembangan motorik halus meragukan terdapat stimulasi yang bervariasi dan dalam setiap stimulasi perlu dilakukan sesering mungkin agar dapat membantu mengejar ketertinggalan anak.

B. Saran

1. Bagi TPMB R

Sebagai informasi bagaimana penatalaksanaan dalam memberikan asuhan kebidanan tumbuh kembang pada balita dengan perkembangan meragukan.

2. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan terhadap materi asuhan tumbuh kembang serta referensi di perpustakaan Prodi Kebidanan Metro tentang meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan dengan menggunakan cara stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang.